

BULLETIN

EPIDEMIOLOGI KE - 08

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

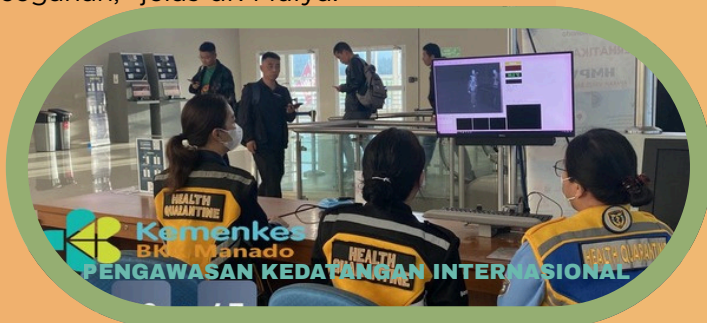
IMUNISASI JADI KUNCI PENCEGAHAN CAMPAK, KEMENKES FOKUS TUTUP KANTONG RENTAN

Dalam konferensi pers yang diselenggarakan secara daring pada Kamis (26/2/2026), Kementerian Kesehatan RI menegaskan bahwa imunisasi campak-rubella (MR) merupakan langkah paling efektif untuk mencegah penularan campak.

Plt. Dirjen P2, dr. Andi Saguni, menyampaikan bahwa capaian imunisasi nasional terus ditingkatkan untuk melindungi masyarakat dari penyakit yang dapat dicegah ini.

“Pencegahan campak sangat bergantung pada imunisasi yang lengkap dan merata. Ketika cakupan tinggi dan tidak ada wilayah yang tertinggal, rantai penularan bisa dihentikan,” tegas dr. Andi. Ia menambahkan, Kemenkes melakukan penguatan imunisasi rutin, imunisasi kejar, serta imunisasi tambahan di wilayah dengan cakupan rendah.

Konsultan Penyakit Infeksi dan Tropik Anak Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, dr. Mulya Rahma Karyanti menekankan pentingnya melihat data imunisasi hingga tingkat paling bawah. “Secara nasional capaian imunisasi MR sudah melampaui target, tetapi kasus campak masih bisa terjadi jika ada desa atau wilayah tertentu yang cakupannya rendah. Kantong-kantong inilah yang harus menjadi fokus pencegahan,” jelas dr. Mulya.



BERITA KESEHATAN LAINNYA

Penyakit Measles secara global, dilaporkan terjadi sedikitnya pada 12 negara dengan total 5.520 kasus baru yang dilaporkan dari Januari hingga akhir Februari 2026

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-08 tertinggi yaitu ISPA 343.204 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-07 280.083 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-08 tertinggi yaitu ISPA 2303 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-07 yaitu 1742 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-08 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan kasus berfluktuasi pada ISPA, diare akut, ILI, malaria, kasus GHPR, kasus suspek dengue.



MORNING BRIEFING SELASA 24 FEBRUARI 2026

balaiarkesmanado, bkkmanado.com

STOP COVID-19 BerAKHLAK kawanua

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



KASUS A(H5N1) PERTAMA DI KAMBOJA TAHUN 2026

Sumber: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/kasus-a-h5n1-pertama-di-kamboja-tahun-2026>

DESKRIPSI KEJADIAN

Pada tanggal 14 Februari 2026, Kementerian Kesehatan Kamboja melaporkan satu kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N1) pertama di tahun 2026. Kasus terjadi pada laki-laki usia 30 tahun yang berdomisili di Distrik Teuk Chhou, Provinsi Kampot, Kamboja Kampot Province.

Pasien mengalami gejala demam, batuk, dan sakit perut. Setelah mendapatkan perawatan, pasien dinyatakan sembuh dan dipulangkan pada 14 Februari 2026.

Hasil investigasi menunjukkan adanya ayam yang mati di rumah pasien dan dimasak tiga hari sebelum timbulnya gejala. Faktor risiko utama adalah kontak dengan unggas mati.

GEJALA UMUM

Gejala Avian Influenza A(H5N1) yang perlu diwaspadai meliputi:

- Demam
- Batuk
- Sesak napas
- Gejala saluran pernapasan lainnya
- Dapat disertai keluhan gastrointestinal seperti sakit perut

RISIKO DAN KEWASPADAAN BAGI INDONESIA

Meskipun kasus terjadi di luar negeri, mobilitas penduduk antarnegara berpotensi meningkatkan risiko importasi kasus. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu meningkatkan kewaspadaan, terutama bagi pelaku perjalanan dari/ke Kamboja.

HIMBAUAN BAGI MASYARAKAT

1. Menerapkan protokol kesehatan:
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer
 - Menggunakan masker saat mengalami gejala pernapasan
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan unggas yang sakit atau mati mendadak.
3. Tidak mengonsumsi unggas yang sakit atau mati.
4. Mengonsumsi unggas yang telah dimasak hingga matang sempurna.
5. Bagi pelaku perjalanan ke/dari Kamboja, segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila dalam 14 hari setelah kepulangan mengalami demam, batuk, atau sesak napas.
6. Melaporkan kepada petugas setempat apabila menemukan kematian unggas mendadak.

RESPON OTORITAS KESEHATAN KAMBOJA

Pemerintah Kamboja telah melakukan langkah-langkah berikut:

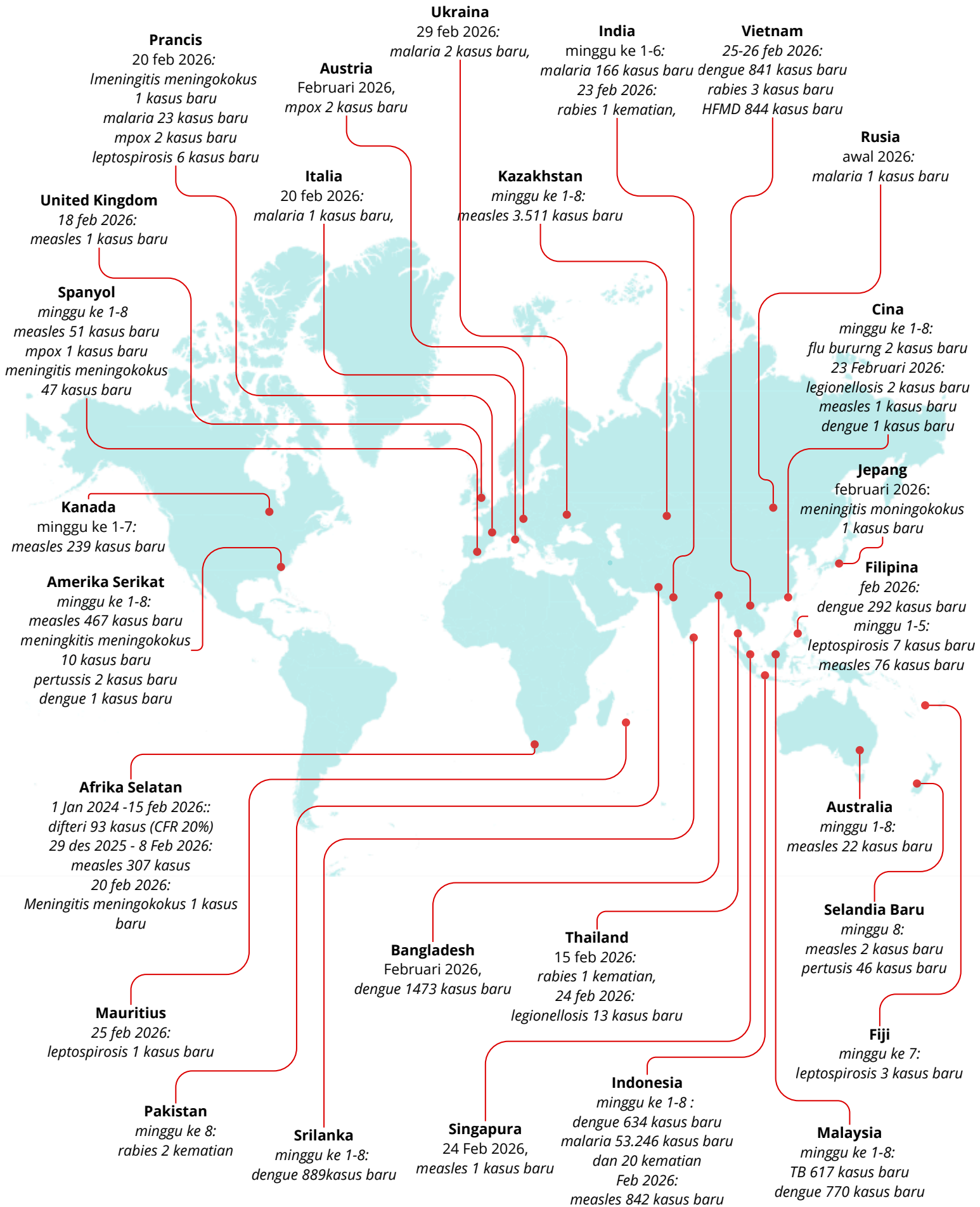
- Mengaktifkan tim gerak cepat tingkat nasional dan subnasional (melibatkan sektor kesehatan dan pertanian/peternakan).
- Melakukan investigasi epidemiologi dan pelacakan kontak.
- Mendistribusikan antivirus (oseltamivir/Tamiflu) kepada kontak erat yang teridentifikasi.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta pencegahan kontak dengan unggas sakit atau mati.

Hingga laporan ini diterbitkan, tercatat:

- **1 Kasus Konfirmasi**
- **0 Kematian**



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

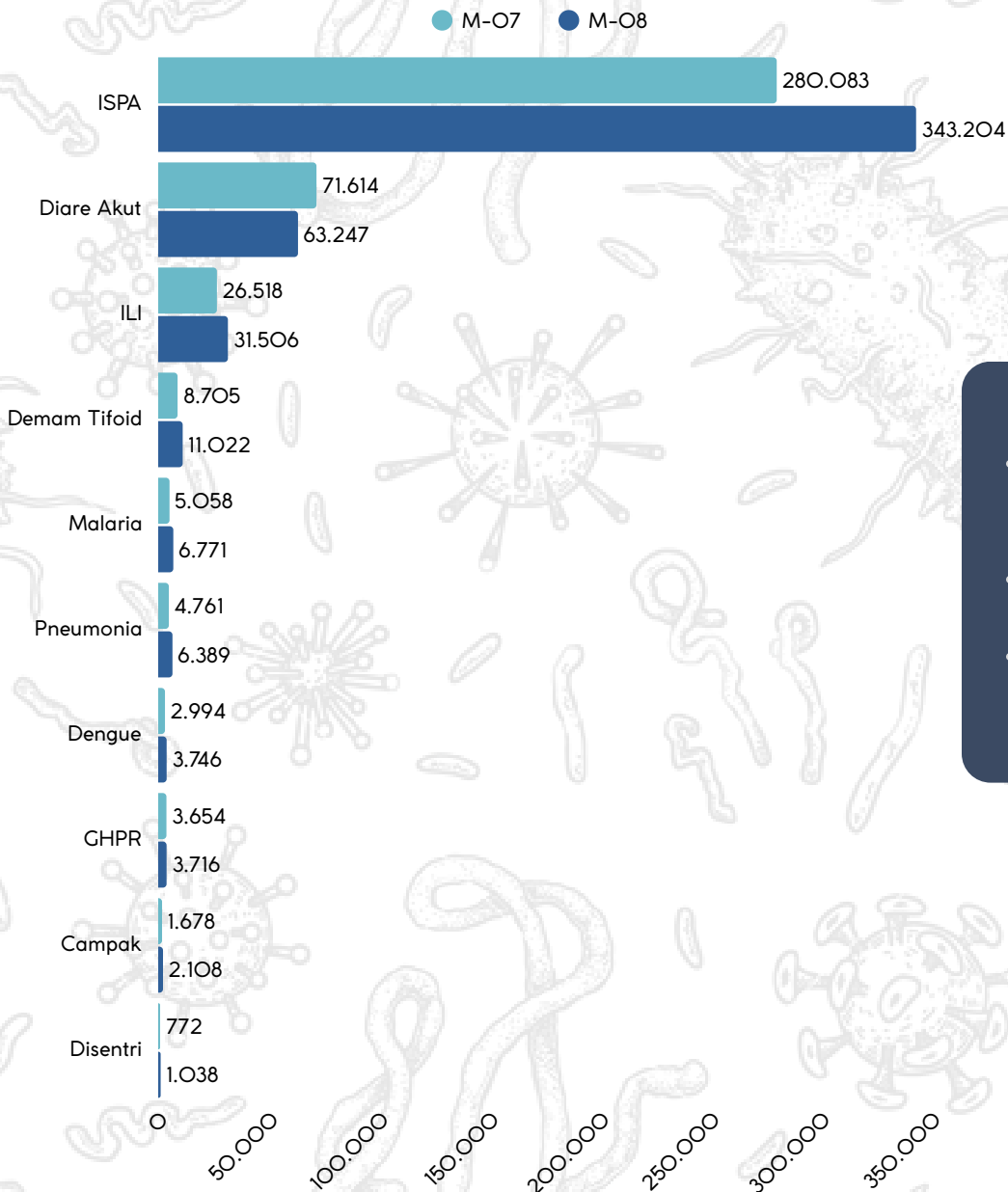




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-O7 dan Minggu-O8



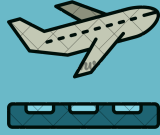
INSIGHT



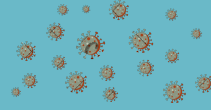
- 9 dari 10 penyakit mengalami peningkatan
- Diare Akut menurun sebesar 13,2%
- Disentri meningkat hingga 25,6%



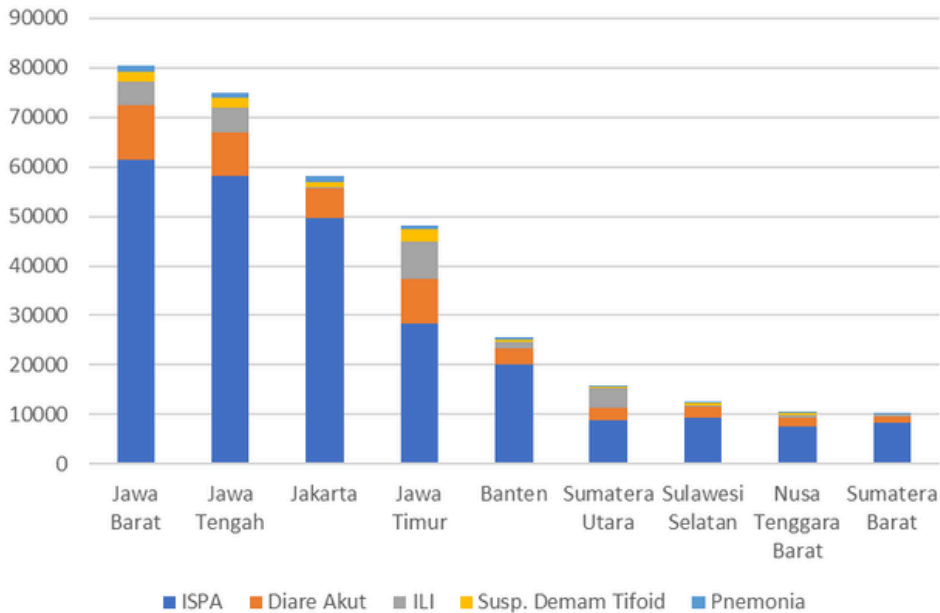
Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR menunjukkan pada periode M-O8 dibandingkan M-O7, sebagian besar penyakit menunjukkan peningkatan kasus, dengan peningkatan terbesar pada kasus Disentri/Diare Berdarah. Selain itu juga terdapat peningkatan signifikan pada kasus Pneumonia sebanyak 25,5%. Adanya peningkatan pada beberapa kasus lainnya juga perlu mendapat perhatian khusus dan respon yang cepat karena menunjukkan tren peningkatan yang berpotensi menimbulkan KLB/Wabah.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

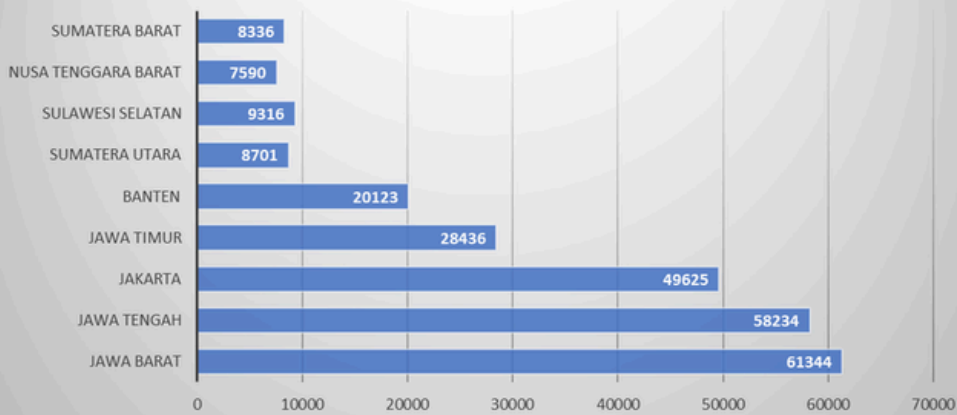


Jumlah Kasus Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara Minggu ke-08



- Grafik jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan ISPA tetap dominan di semua provinsi (sekitar 70–85%). 5 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Timur dan Banten.
- Jawa Tengah & Jawa Timur punya kontribusi ILI relatif lebih besar dibanding provinsi lain
- Susp. Demam Tifoid paling terlihat proporsinya di Jawa Timur

Jumlah Kasus ISPA berdasarkan Provinsi Minggu ke-08



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-08 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Barat dengan jumlah 61.344 kasus, diikuti dari Jawa Tengah berjumlah 58.234 kasus.

Pada minggu epidemiologi ke-01 sampai dengan ke-08 Tahun 2025, kasus ISPA termasuk penyakit dengan jumlah kasus tertinggi. Total kasus ISPA yaitu berjumlah **1.678.624** kasus. Jika dibandingkan dengan jumlah kasus ISPA tahun 2026 yaitu berjumlah **2.703.381** kasus. Peningkatan kasus sebesar 61% menunjukkan lonjakan signifikan yang memerlukan perhatian khusus.



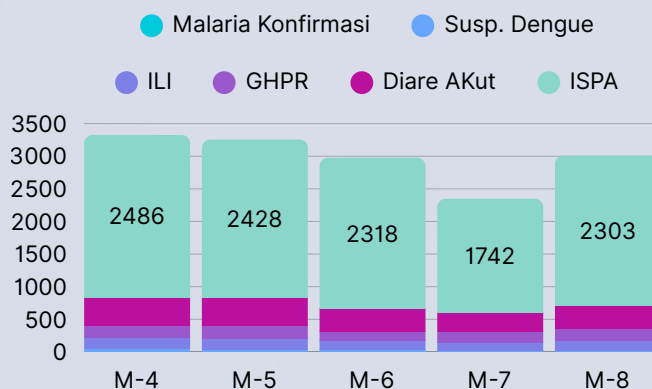
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-04	M-05	M-06	M-07	M-08
ISPA	2486	2428	2318	1742	2303
Diare Akut	435	429	352	287	350
GHPR	186	193	135	175	185
ILI	173	174	135	120	146
Suspek Dengue	32	21	24	21	17
Malaria Konfirmasi	14	12	13	3	8

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-04 sampai minggu ke-08 mencapai 11.277 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 50 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-08 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Minahasa Tenggara berjumlah 349 kasus dan mengalami penurunan jumlah kasus dari minggu sebelumnya dengan jumlah 244 kasus dan jumlah kasus ISPA tertinggi kedua di Kabupaten Minahasa dengan jumlah 272 kasus. Kasus ISPA tersebut mengalami kenaikan jumlah kasus dari minggu sebelumnya berjumlah 236 kasus. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



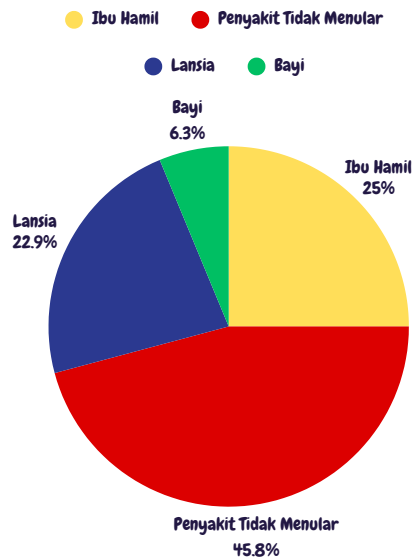
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 7	ALERT PADA MINGGU KE 8	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	-	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	• ISPA (15 Kasus)	• ILI (16 Kasus) • GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (2 Kasus) ISPA (74 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	• GHPR (4 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	• GHPR (2 Kasus)	• ISPA (47 Kasus) • GHPR (10 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	• GHPR (3 Kasus) • Diare Akut (9 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	• GHPR (2 Kasus)	• GHPR (3 Kasus) • Diare Akut (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	• -	• -	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	• -	• -	Terverifikasi



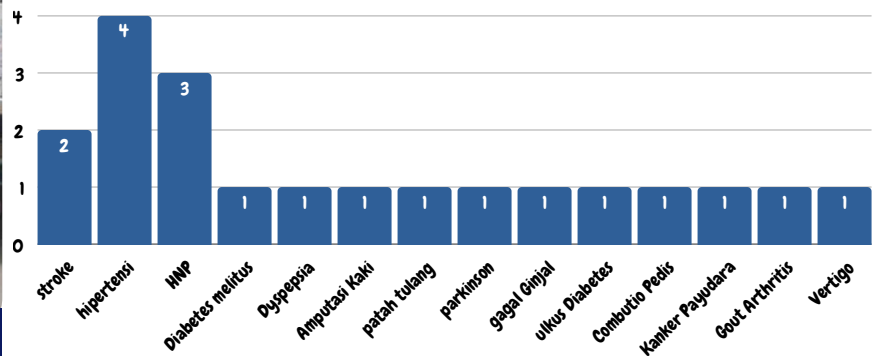
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-08, tercatat sebanyak 49 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (45,8%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (25,5%), pelayanan lansia sebanyak 11 layanan (22,9%), dan pelayanan bayi 3 layanan



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-08.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-8, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Hipertensi.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-7 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 5 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



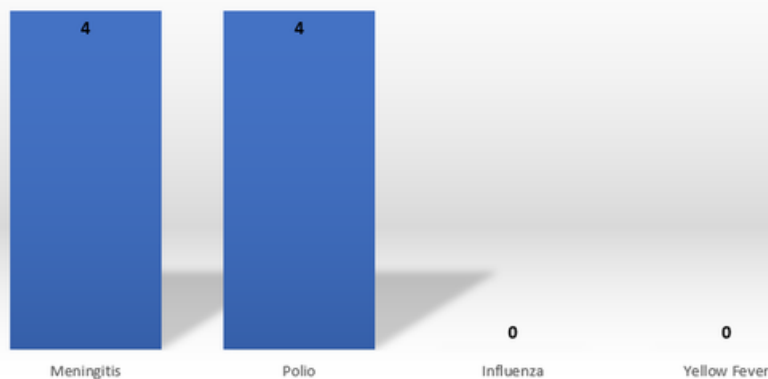
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 8 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-8 menunjukkan bahwa Pelayanan vaksin polio dan meningitis merupakan yang tertinggi dengan masing-masing 4 pelayanan. Sementara itu vaksin Influenza dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan. Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

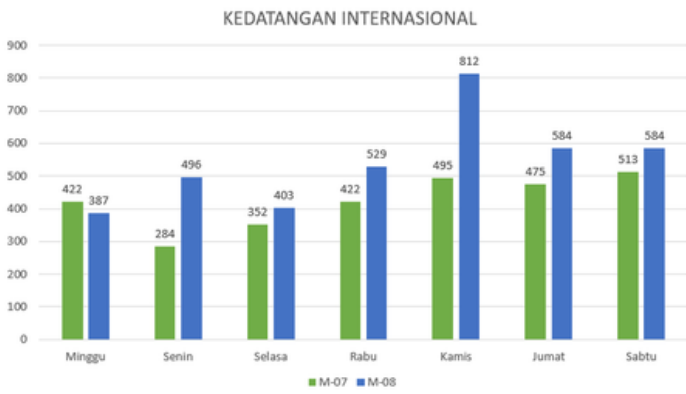


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-8 mencapai 3.795 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah 2.963 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-8 dengan minggu ke-7, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 812 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 495 orang.



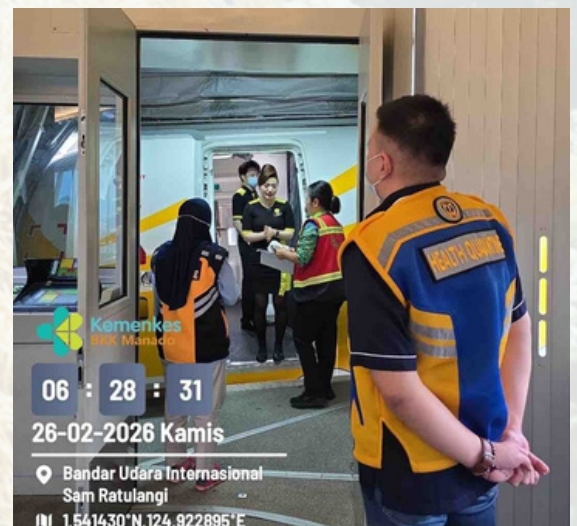
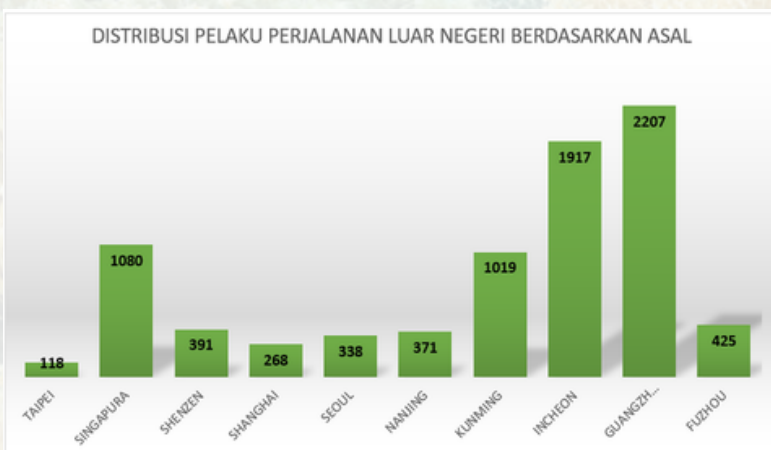
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-8 mencapai 4.339 orang, terjadi peningkatan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah 3.121 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-8 dengan minggu ke-7, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-8 yaitu pada hari Selasa berjumlah 818 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Selasa di minggu sebelumnya dengan jumlah 300 orang.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-8

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Taipei, Singapura, Shenzhen, Shanghai, Seoul, Nanjing, Kunming, Incheon, Guangzhou dan Fuzhou
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.681 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 1.080 orang, Korea Selatan sebanyak 2.255 orang, dan Taipei 118 orang





Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 8 terdapat 5 PPLN bergejala, 11 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi bergejala dan dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala, seluruh vital sign dalam batas normal. Terdapat kesalahpahaman dalam pengisian all indonesia.



No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.499	5	0	2	2.492
2.	Portugal	1	0	0	0	1
3.	Philippines	18	0	0	0	18
4.	Japan	55	0	0	0	55
5.	Angola	3	0	0	3	0
6.	Thailand	57	0	0	0	57
7.	United States	21	0	0	0	21
8.	Canada	4	0	0	1	3
9.	United Arab Emirates	5	0	0	0	5
10.	Netherlands	3	0	0	0	3

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi . Jumlah total isian All Indonesia dari negara riwayat kunjungan China sebanyak 2.499 diantaranya 5 yang bergejala dengan gejala pilek, batuk dan terdapat lesi, namun setelah di konfirmasi saat itu, tanda dan gejala tidak sesuai D.O Penyakit Infeksi Emerging.

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



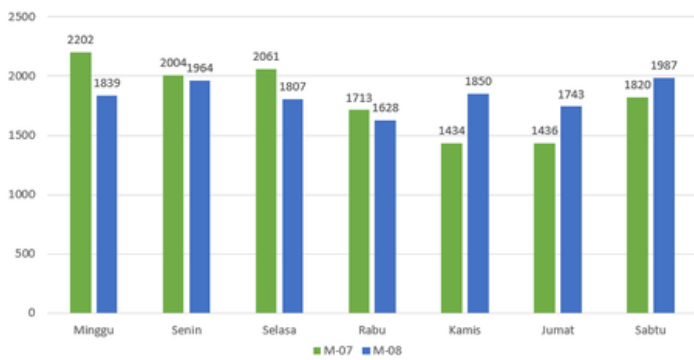
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-8 mencapai 12.818 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah kedatangan PPDN 12.670 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-8 dengan minggu ke-7, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari sabtu dengan jumlah 1.987 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah 1.820 orang.

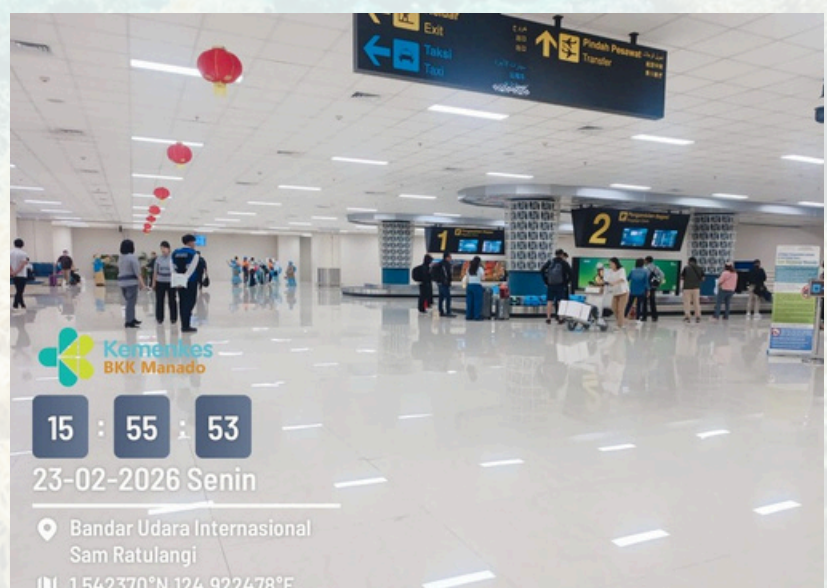
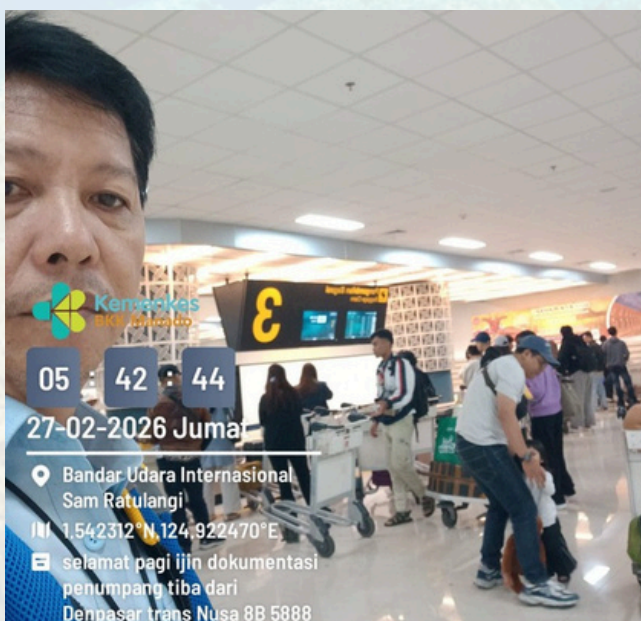
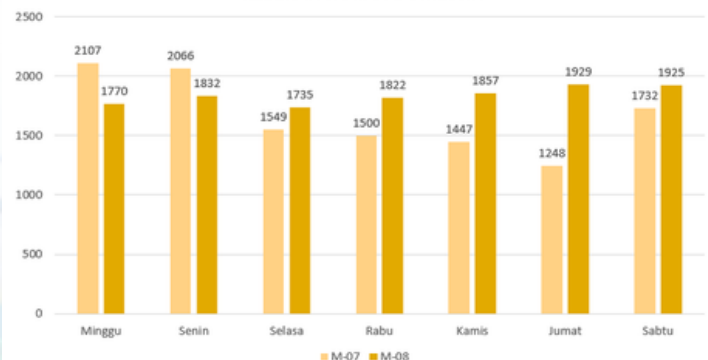
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-8 mencapai 12.870 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-7 yang mencapai 11.649 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-8 dengan minggu ke-7, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari jumat berjumlah 1.929 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari jumat di minggu ke-7 dengan jumlah 1.248 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN DOMESTIK



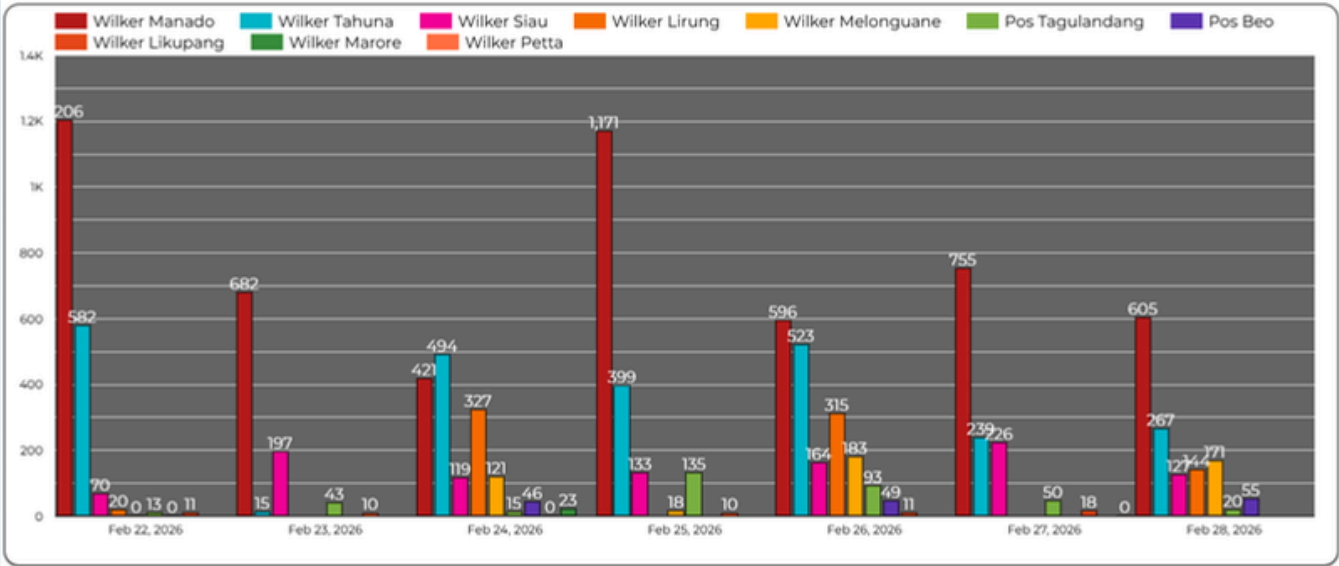


KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-8 mencapai 10.892 penumpang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 11.619 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-8 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



Tren Jumlah Pelaku Perjalanan Minggu Epidemiologi ke-8

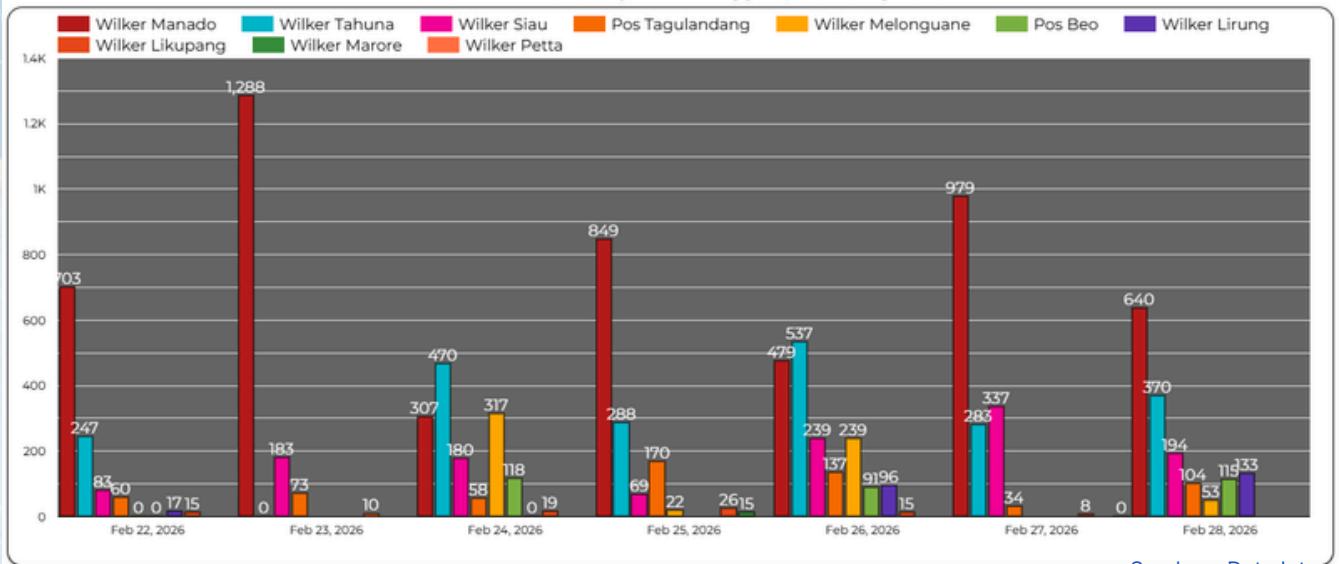


KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-8 mencapai 10.670 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan minggu ke-7 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 11.264 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-8 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.



Tren Jumlah Pelaku Perjalanan Minggu Epidemiologi ke-8

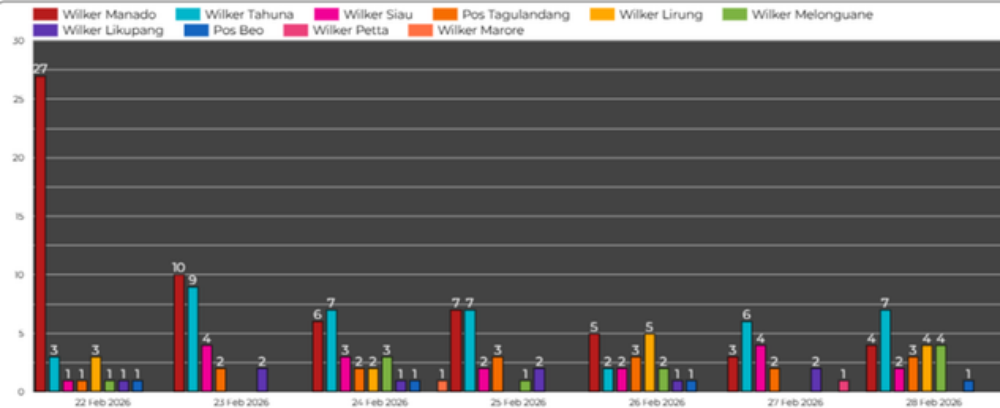




PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN

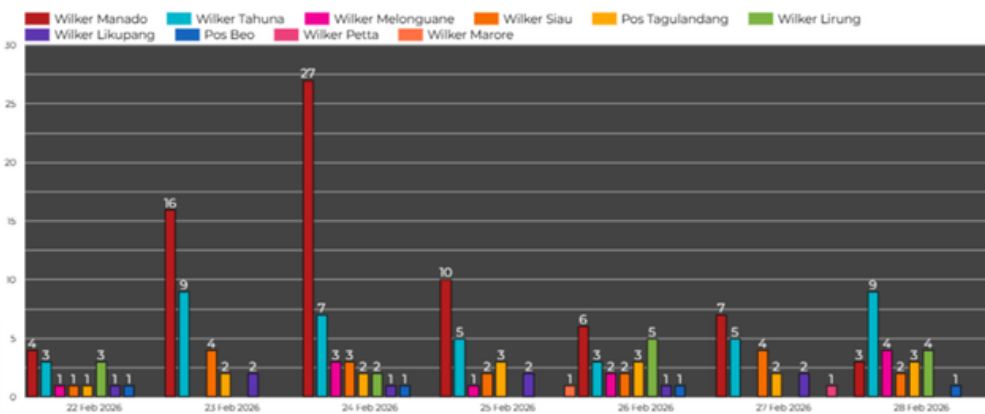


Distribusi Kedatangan Kapal



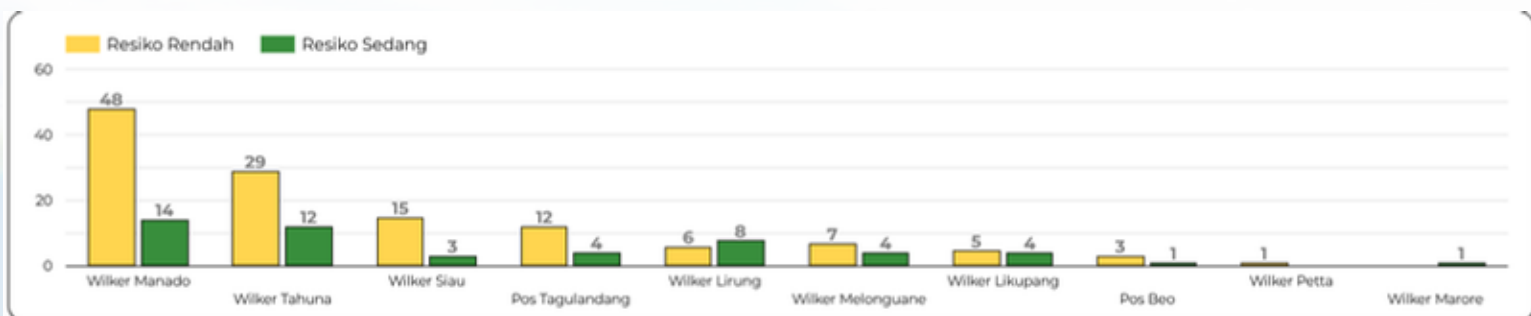
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-8** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 177 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 62 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Minggu yaitu sebanyak 38 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

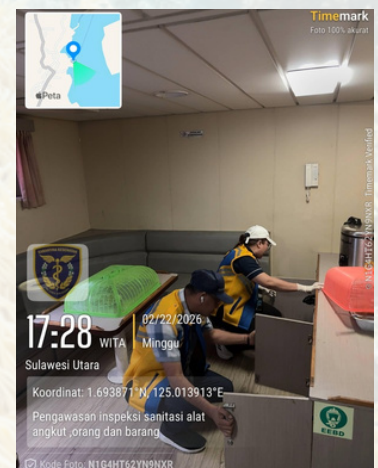


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-8** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 188 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 73 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 46 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-8 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 177 kapal. Berdasarkan laporan Risk Based Assesment (RBA) alat angkut dengan risiko rendah sebanyak 126 kapal, risiko sedang sebanyak 51 kapal dan risiko tinggi tidak ada.

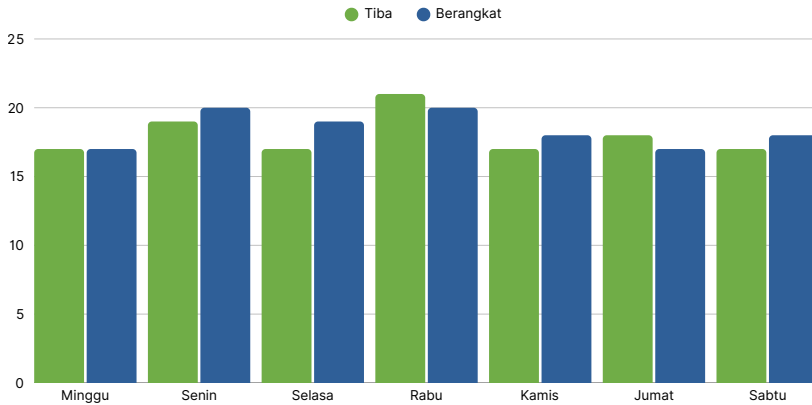




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



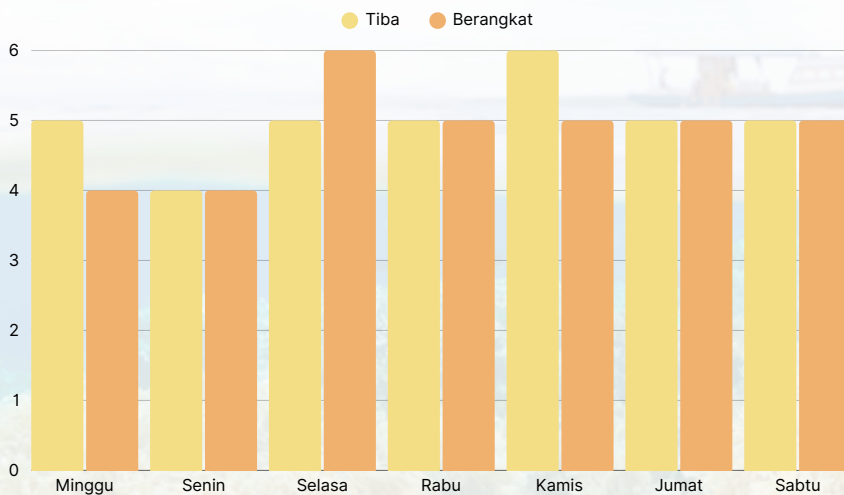
Distribusi Pesawat Domestik



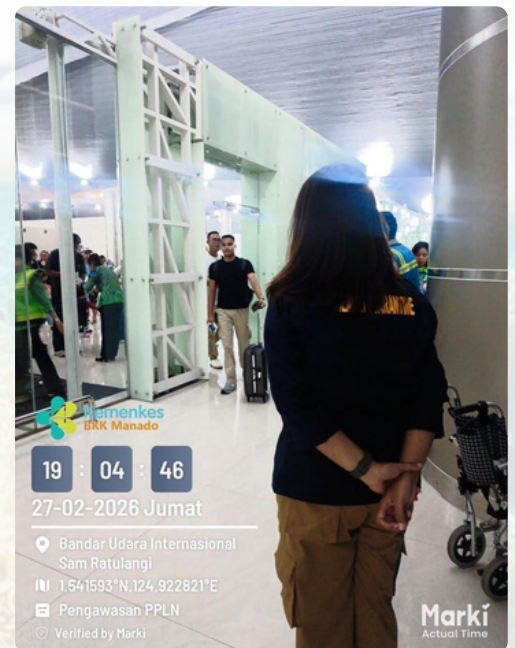
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-8 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 126 kedatangan dan 129 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-8 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 35 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 34 keberangkatan.

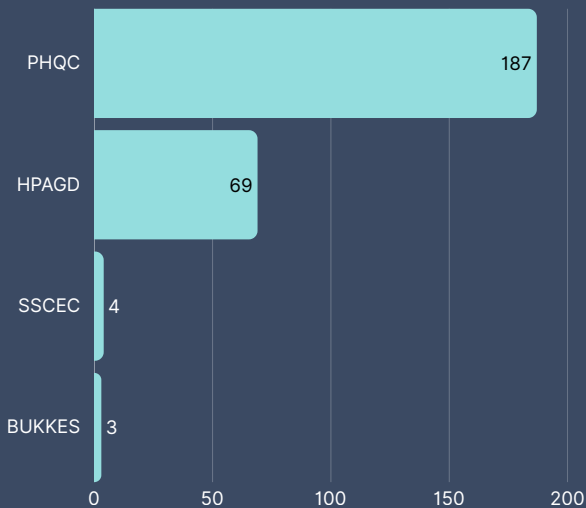




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

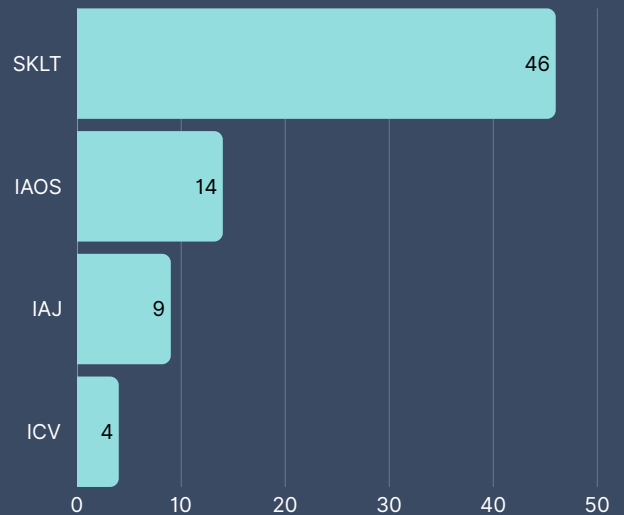


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-08 dengan jumlah 263 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 187 (71,1%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 69 (26,2%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-08 terdapat 73 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 46 (63%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Orang Sakit sebanyak 14 (19,1%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

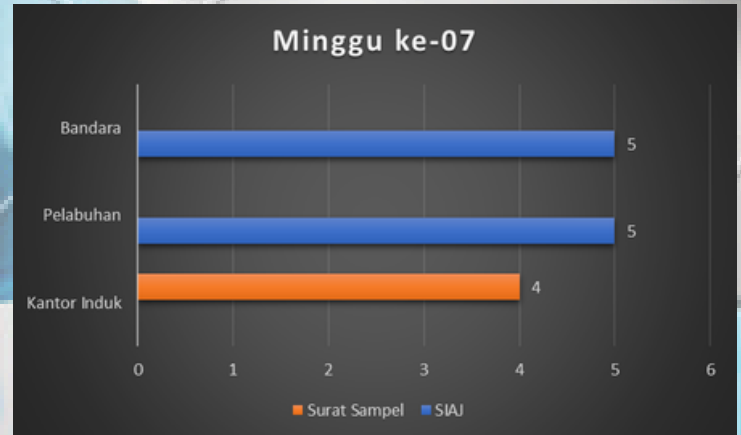
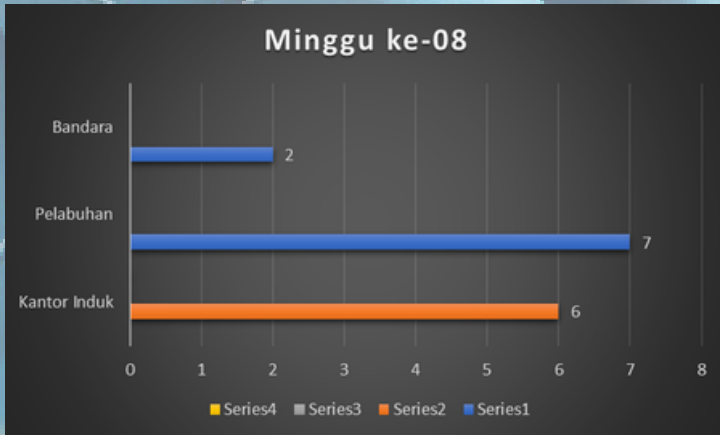
Pada **minggu ke-08**, tercatat sebanyak 15 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 9 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **81 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGGUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

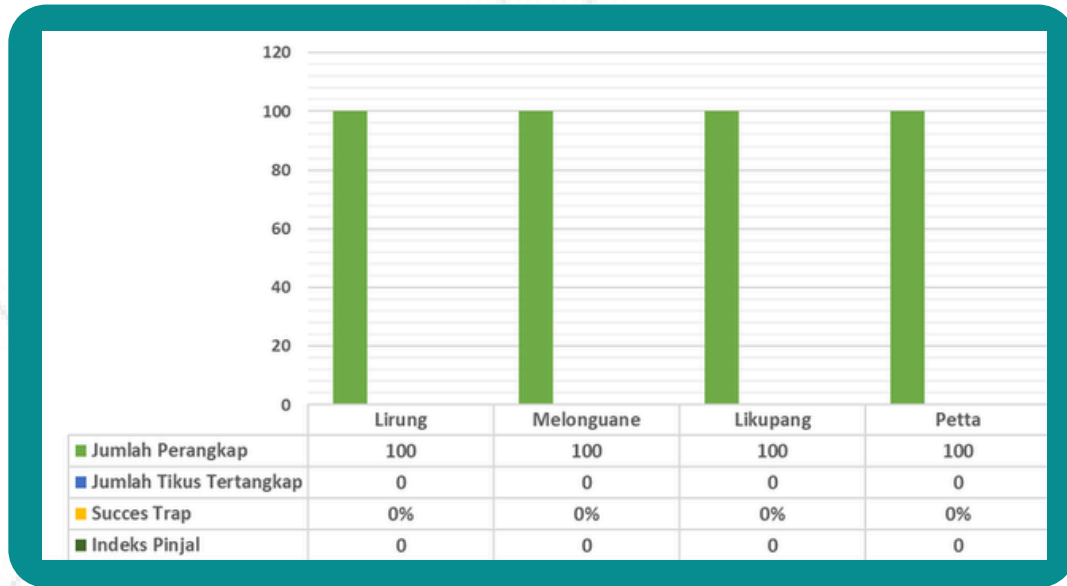


Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-08 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 09 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.





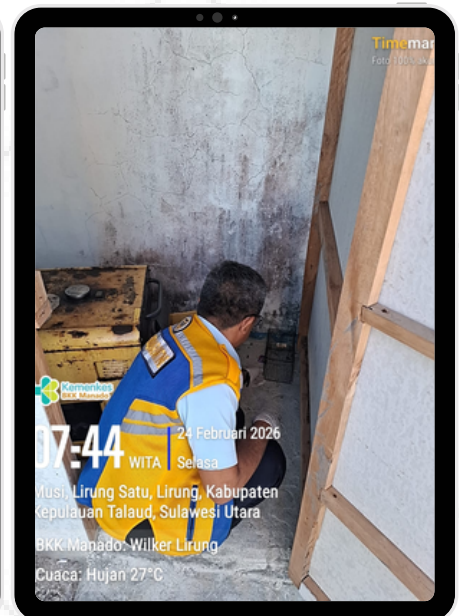
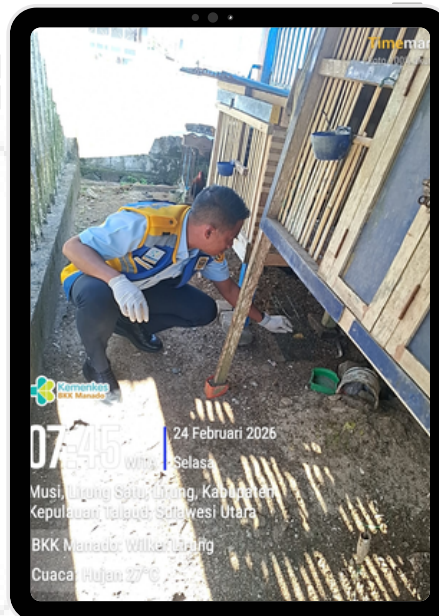
PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan surveilans pes sebagai bagian dari upaya pengendalian faktor risiko penyakit zoonosis di wilayah kerja Pelabuhan Laut Lirung, Melonguane, Likupang, dan Petta. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau keberadaan serta kepadatan populasi tikus sebagai indikator potensi penularan penyakit dari hewan ke manusia, khususnya leptospirosis dan pes.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memasang masing-masing 100 unit perangkap tikus di setiap lokasi pengamatan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, tidak ditemukan tikus yang tertangkap di seluruh wilayah kerja (Pelabuhan Laut Lirung, Melonguane, Likupang, dan Petta). Nilai Success Trap tercatat sebesar 0%, sedangkan Indeks Pinjal juga menunjukkan angka 0.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pada minggu pelaporan, populasi tikus di wilayah yang dimaksud masih berada dalam kategori terkendali berdasarkan parameter surveilans yang digunakan. Pemantauan akan terus dilaksanakan secara berkala sebagai langkah antisipatif dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosis.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



❗ Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.

❗ Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.822 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 324 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 21.562 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 365 kapal.
2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :
 - Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 126 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 129 pesawat
 - Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 35 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 34 pesawat
 - Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 177 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 188 kapal
3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 49 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 22 layanan (45,8%), pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (25,5%), pelayanan lansia sebanyak 11 layanan (22,9%), dan pelayanan bayi 3 layanan.
 - sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan 1 dari pelabuhan
 - sebanyak 8 layanan vaksin internasional
4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 9 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 231 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 84 dokumen kesehatan pada orang.
5. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 15 jenazah dengan jumlah 9 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba
 - Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 81 sampel (serum dan spesimen)
6. Berdasarkan kegiatan survei Pes:
 - Survei Pes di Wilker Pelabuhan Laut Lirung, Melonguane, Likupang dan Petta diperoleh hasil 0 tikus tertangkap dengan Succes Trap sebesar 0%, Indeks Pinjal 0.
7. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
8. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Karantina Kesehatan Kelas I Manado.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu
- ✓ Melanjutkan surveilans secara berkala serta menjaga sanitasi lingkungan dan koordinasi lintas sektor guna mempertahankan kondisi wilayah tetap terkendali.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut





PENGERTIAN

Campak adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus campak (morbillivirus). Penyakit ini sangat menular dan biasanya menyerang anak-anak, walaupun orang dewasa yang tidak pernah divaksin atau belum pernah mengalami campak juga berisiko terkena.

PENYEBAB

- **Virus campak (morbillivirus):** Virus ini menyebar melalui udara saat penderita batuk atau bersin.



Gejala Campak pada Anak

Saat terinfeksi campak, anak akan mengalami ruam kemerahan yang muncul pada wajah dan leher. Berikut adalah beberapa gejala lain campak pada anak:



GEJALA

Gejala awal campak mirip dengan flu, namun beberapa gejala khas muncul beberapa hari kemudian:

- Demam tinggi
- Batuk, pilek, dan mata merah
- Ruam merah: Biasanya mulai dari wajah dan menyebar ke bagian tubuh lain.
- Titik putih kecil di dalam mulut (bintik Koplik)

Diagnosis campak biasanya meliputi:

- Pemeriksaan fisik: Mengidentifikasi gejala khas campak seperti ruam dan bintik Koplik.
- Tes darah: Untuk mendeteksi keberadaan antibodi terhadap virus campak.

PENGOBATAN & PENCEGAHAN

Tidak ada pengobatan khusus untuk virus campak itu sendiri, tetapi beberapa langkah dapat membantu meringankan gejalanya:

- Istirahat: Bantu tubuh anak untuk pulih dengan lebih cepat.
- Penggunaan obat penurun demam: Seperti paracetamol.
- Penggunaan antibiotik: Hanya jika ada komplikasi seperti infeksi telinga atau pneumonia yang disebabkan oleh bakteri.

Pencegahan paling efektif adalah:

- **Vaksinasi MMR (campak, gondongan, rubella):** Dianjurkan untuk diberikan kepada anak-anak pada usia 9-12 bulan dan booster pada usia 5-6 tahun.
- Menghindari kontak dengan penderita campak: Jika Anda tahu seseorang terinfeksi, hindari kontak langsung.



TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, SKM
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1)
Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

